



**ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN RENCANA  
OPERASI KAPAL PATROLI DI PANGKALAN  
PENJAGAAN LAUT DAN PANTAI (PPLP) KELAS II  
TANJUNG PERAK SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**FEBRINA EKA ARDHILA  
NIT 531611306227 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2020**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN**

**ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN**

**POLITEKNIK ILMU PELAYARAN**

**SEMARANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

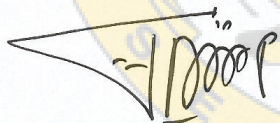
**ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN RENCANA OPERASI KAPAL  
PATROLI DI PANGKALAN PENJAGAAN LAUT DAN PANTAI (PPLP)  
KELAS II TANJUNG PERAK SURABAYA**

Disusun oleh:

**FEBRINA EKA ARDHILA**  
**NIT. 531611306227 K**

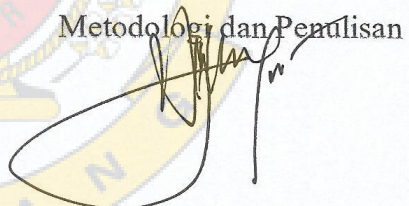
Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
Semarang, ..... 27 Juli 2020 .....

Dosen Pembimbing I  
Materi



**OKVITA WAHYUNI, S.ST, M.M.**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19781024 200212 2 002**

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan

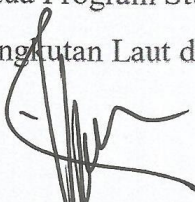


**SRI PURWANTINI, S.E., S.Pd, M.M.**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19661217 198703 2 002**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan



**NUR ROHMAH, S.E, M.M.**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19750318 200312 2 001**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya” karya,

Nama : Febrina Eka Ardhila

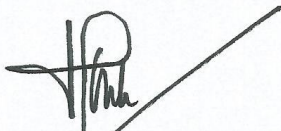
NIT : 531611306227 K

Program Studi : KALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi KALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Kamis, 30 Juli 2020.

Semarang, 30 Juli 2020

Penguji I



**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc**

**Pembina Tk. I (IV/b)**

**NIP. 19670605 199808 1 001**

Penguji II

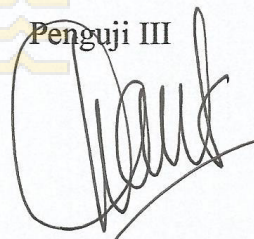


**OKVITA WAHYUNI, S.ST,M.M.**

**Penata Tk. I (III/d)**

**NIP. 19781024 200212 2 002**

Penguji III



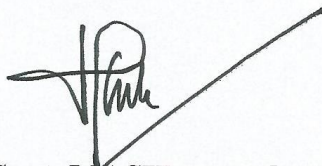
**Capt. DWI ANTORO, M.M, M.Mar**

**Penata Tk. I (III/d)**

**NIP. 19740614 199808 1 001**

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang



**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc**

**Pembina Tk. I (IV/b)**

**NIP. 19670605 199808 1 001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FEBRINA EKA ARDHILA

NIT : 531611306227 K

Program Studi : KALK

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 30 Juli 2020

Yang menyatakan



**FEBRINA EKA ARDHILA**  
**NIT. 531611306227 K**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. "Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui" (Qs. Al-Baqarah: 216).
2. Senyum adalah garis lengkung yang meluruskan banyak hal.
3. *Do your best at any moment that you have.*

### Persembahan:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Andik Sukowiyono), Ibunda (Putu Nuraida), dan adik tercinta (Safira).

Terimakasih atas segala do'a restu, semangat serta dukungan.

2. Untuk lelaki yang selalu ada dalam doa, dia memiliki sepasang tangan tapi tak bisa melindungi, namun memiliki hati yang selalu saling mendoakan. Terkadang memberi semangat, dukungan, dan mendengarkan keluh kesah penulis.

Mas Broto.

3. Teman-teman seperjuangan LIII, terutama K VIII Bravo dan saudara tak sedarah, Kasta Indonesia Raya yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam segala situasi.

## PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul, “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program D.IV tahun ajaran 2019 - 2020 Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, dan juga merupakan salah satu kewajiban bagi taruna yang akan lulus dengan mendapat gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel).

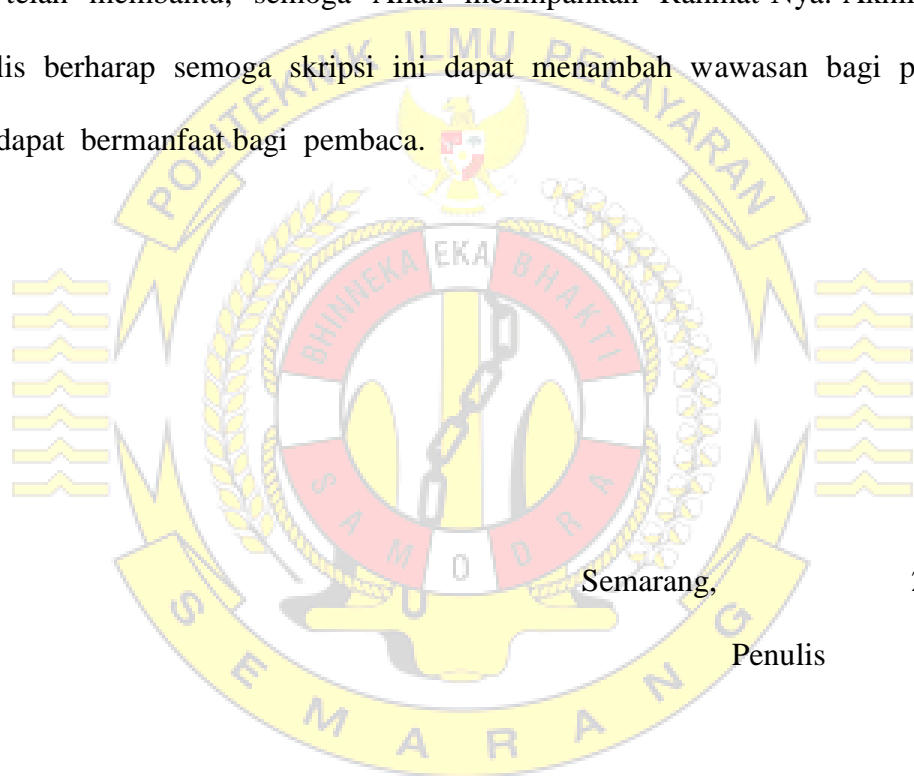
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., M.Mar. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, S.E, M.M., selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Ibu Sri Purwantini, S.E., S.Pd, M.M, selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi.
5. Para Dosen di PIP Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan

yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

6. Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya yang telah membantu penulis dalam melaksanakan praktek darat.
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada yang dapat penulis berikan kepada beliau dan semua pihak yang telah membantu, semoga Allah melimpahkan Rahmat-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi penulis dan dapat bermanfaat bagi pembaca.



Semarang,

2020

Penulis

**FEBRINA EKA ARDHILA**

**NIT. 531611306227 K**



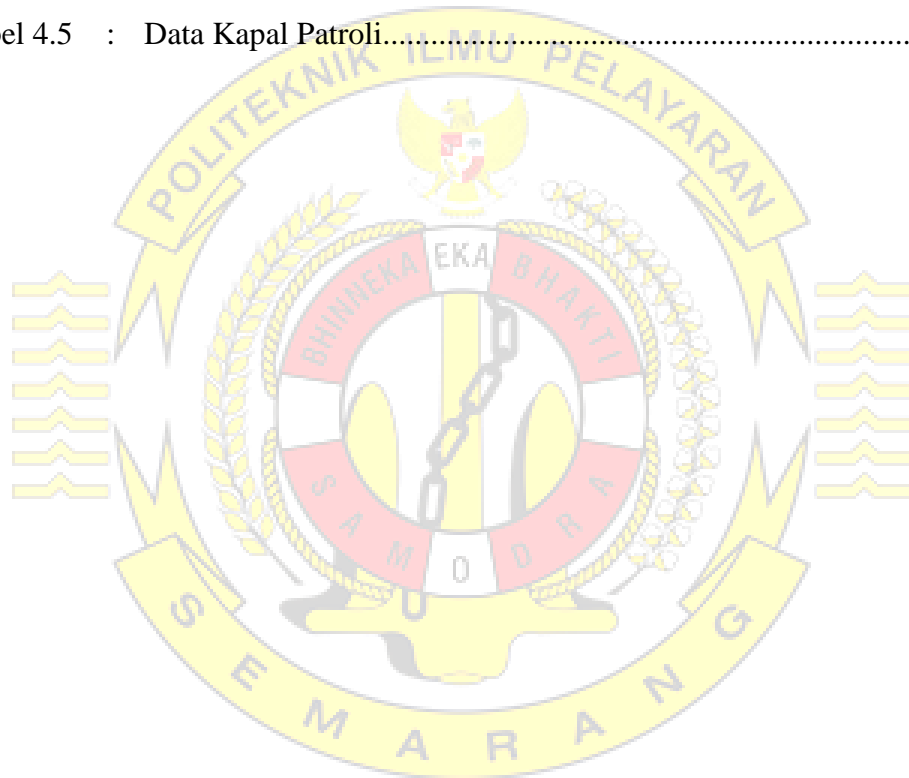
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAKSI .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1.    LATAR BELAKANG.....	1
1.2.    PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.3.    TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4.    MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.5.    SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
<b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>	
2.1.    KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.2.    KERANGKA PIKIR PENELITIAN.....	15

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1.	PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN.....	16
3.2.	FOKUS DAN LOKUS PENELITIAN.....	17
3.3.	SUMBER DATA PENELITIAN.....	18
3.4.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	20
3.5.	TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	24
3.6.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1.	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	27
4.2.	ANALISA HASIL PENELITIAN.....	41
4.3.	PEMBAHASAN MASALAH.....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1.	KESIMPULAN.....	65
5.2.	SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		71

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	:	Rincian Tugas Operasi Kapal Patroli.....	43
Tabel 4.2	:	Koordinat Wilayah Kerja.....	45
Tabel 4.3	:	Rencana Operasi Kapal Patroli.....	55
Tabel 4.4	:	Jumlah Kru Kapal Patroli.....	58
Tabel 4.5	:	Data Kapal Patroli.....	60





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:	Kerangka Pikir Penelitian.....	15
Gambar 4.1	:	Logo Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai.....	33
Gambar 4.2	:	Struktur Organisasi PPLP.....	38
Gambar 4.3	:	Struktur Organisasi Operasi.....	42
Gambar 4.4	:	Wilayah Kerja PPLP kelas II Tanjung Perak Surabaya..	46
Gambar 4.5	:	Jaringan Komunikasi.....	48
Gambar 4.6	:	KN. Chundamani P.116.....	49
Gambar 4.7	:	KN. Grantin P.211.....	50
Gambar 4.8	:	KN. P.371.....	50
Gambar 4.9	:	KN. P.329.....	51
Gambar 4.10	:	Aliran Cara Bertindak.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Wawancara.....	71
Lampiran 2	: <i>Ship Particular</i> .....	78
Lampiran 3	: Kegiatan Kapal Patroli.....	83
Lampiran 4	: <i>Crew List</i> .....	84
Lampiran 5	: Fasilitas Kapal Patroli.....	87



## ABSTRAKSI

**Ardhila, Febrina Eka**, NIT: 531611306227 K, 2020, “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya”. Skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., Pembimbing II: Sri Purwantini, S.E., S.Pd, M.M.

Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjagaan, penyelamatan, pengamanan dan penertiban serta penegakan peraturan perundang-undangan di bidang pelayaran di perairan laut dan pantai. Menindaklanjuti Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KL.006/1/8/DJPL-13 perihal Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Kapal Patroli Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai mengharuskan menyusun rencana operasi secara rutin setiap tahun dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya. Dalam menyusun penelitian, menguji data, mengolah data, membahas hasil penelitian, menarik kesimpulan dan saran penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga penulis dapat memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, mengumpulkan data-data yang di peroleh untuk dijadikan dokumentasi guna mendukung keabsahan data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli yakni kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di kapal patroli dan beberapa SDM yang tersedia belum memiliki sertifikat keahlian di bidangnya. Selain itu kondisi armada kapal patroli yang minim serta ketersediaan fasilitas yang kurang mendukung. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan ini akan berjalan tidak maksimal. Penulis menyarankan untuk memanfaatkan dan memaksimalkan kinerja SDM yang ada dengan melakukan diklat keterampilan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melaksanakan tugas. Untuk armada dan fasilitas dilakukan perawatan secara rutin dan intensif dan perbaikan jika pengadaan barang tidak dimungkinkan.

Kata kunci: Rencana Operasi, Kapal Patroli, PPLP



## ABSTRACT

**Ardhila, Febrina Eka**, NIT: 531611306227 K, 2020, “Implementation Analysis of Patrol Boat Operations Plan Activities at Sea and Coast Guard Class II Tanjung Perak Surabaya”. minithesis of port and shipping department, Diploma IV Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Preceptor I: Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., Preceptor II: Sri Purwantini, S.E., S.Pd, M.M.

Sea and Coast Guard is a Technical Implementation Unit within the Directorate General of Sea Transportation which is under and is responsible to the Directorate General of Sea Transportation. Having a task to carrying out the activities of guarding, saving, securing, and controlling as well as enforcing the legislation in the field of shipping in the sea and coastal waters. Following the Decree of the Director General of Sea Transportation Number KL.006/1/8/DJPL-13 concerning Guidelines for the Preparation of Operation for Marine and Coastal Base Patrol Ship Operations requires compiling routine operational plans annually in order to carry out the main task and functions of Sea and Coast Guard.

In the implementation of this research conducted at the Sea and Coast Guard class II Tanjung Perak Surabaya. In compiling research, testing data, processing data, discussing research results, drawing conclusions and suggestions of author using descriptive qualitative research methods. So the authors can explain the results of research obtained through interviews with informants, collecting data obtained to be used as documentation to support the validity of research data.

Based on the results there are things that hamper the implementation of patrol boat operations plan activities, namely the lack of Human Resources (HR) on patrol boat and some of the available human resources do not have expertise certificates in their fields. In addition, the condition of the patrol boat is minimal and the availability of unfavorable facilities. This resulted in this activity will not run optimally. The author suggest to utilize and maximize the performance of existing human resources by conducting skills training to increase knowledge and insight in carrying out tasks. For vessels and facilities, routines, and intensive maintenance and repairs are made if procurement is not possible.

Key word: Operational Plan, Patrol Boat, Sea and Coast Guard

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah Negara maritim yang sekaligus menjadi salah satu Negara kepulauan terbesar yang ada di Asia, bahkan di dunia (berdasarkan Wikipedia). Dengan luas wilayah sekitar 1.904.569 km<sup>2</sup>. Hal ini terbukti dengan tercatatnya banyak pulau yang ada di wilayah Indonesia, yaitu mencapai 17.504 pulau. Selain sebagai negara kepulauan, Indonesia juga memiliki karakteristik laut yang cukup unik yang digunakan sebagai alur transportasi Nasional maupun Internasional yang didukung oleh posisi yang strategis. Atas keuntungan tersebut Indonesia layak untuk menjadi poros maritim dunia. Dengan banyaknya keuntungan yang dimiliki Indonesia tersebut pastilah akan dibarengi oleh masalah yang sama banyaknya pula.

Masalah yang timbul sangatlah beragam, diantaranya adalah mengenai masalah keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia. Dalam upaya mewujudkan keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia serta dibarengi pula dengan niat membangun Indonesia menjadi poros maritim dunia, maka Indonesia membentuk Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP).

Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) secara Internasional dikenal sebagai satu-satunya penegak hukum dalam hal penjagaan keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia, khususnya di bidang

pelayaran Internasional. Dasar hukumnya adalah Undang-Undang No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Secara Internasional KPLP dikenal dengan nama *Indonesian Sea and Coast Guard* (ISCG).

Direktorat KPLP merupakan Unit Eselon II dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang bertugas mengamankan pelayaran di Indonesia. Adapun struktur KPLP sendiri terdiri dari Direktorat KPLP dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) yang tersebar di Indonesia. Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjagaan, penyelamatan, pengamanan dan penertiban serta penegakan peraturan di bidang pelayaran di perairan laut dan pantai. Diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 65 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai. Pembagian wilayah kerja pangkalan dibagi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No.13/VIII/DV-05 tanggal 13 Agustus 2005.

Menindaklanjuti Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut nomor : KL.006/1/8/DJPL-13 tanggal 26 Maret 2013 perihal Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Kapal Patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengharuskan Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) menyusun Rencana operasi secara rutin dalam rangka pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai.



Rencana operasi ini dilaksanakan setiap tahun secara rutin yang merupakan evaluasi dan pengembangan dari operasi tahun sebelumnya dan hanya akan melibatkan kapal-kapal Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya yang dimaksimalkan pada wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya.

Dari adanya kegiatan rencana operasi tersebut, penulis menemukan kendala yang timbul dalam kegiatan tersebut. Adapun kendala dalam pelaksanaan rencana operasi ini yaitu dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai dalam artian kurangnya sumber daya manusia termasuk keahlian yang berkompeten dan bersertifikat sesuai bidangnya. Selain itu kondisi kapal yang tidak laik laut dan fasilitas kapal yang kurang lengkap mengakibatkan terhambatnya rencana operasi ini.

Adanya kendala-kendala tersebut mengakibatkan terhambatnya proses rencana operasi ini sehingga hasilnya tidak maksimal dan mengakibatkan timbul masalah baru. Hal tersebut harus diselesaikan guna memperlancar pelaksanaan kegiatan rencana operasi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul tentang **“Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya?
- 1.2.2. Apakah faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya?
- 1.2.3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama melaksanakan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Untuk menganalisa pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya.
- 1.3.2. Untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya.

1.3.3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan dunia pelayaran. Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1.4.1. Manfaat Secara Teoritis :**

1.4.1.1. Sebagai tambahan pengetahuan untuk pembaca khususnya taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai manajemen kapal patroli beserta permasalahan yang dihadapinya.

1.4.1.2. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat yang berguna untuk pengembangan sumber daya manusia dan siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak dibidangnya.

##### **1.4.2. Manfaat Secara Praktis :**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata kepada berbagai pihak untuk menambah ilmu diantaranya sebagai pertimbangan Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) agar

dapat lebih baik dalam mengatasi kurangnya sumber daya manusia. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja kapal patroli, kegiatan rencana operasi dan referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini akan diajukan 5 (lima) bab, yang diawali dengan hal-hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penelitian yang disajikan (sebagai pengantar) dan kemudian bab-bab selanjutnya penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini. Berikut ini adalah uraian ringkas mengenai sistematika penulisan skripsi ini dapat dirinci sebagai berikut :

#### **1.5.1. Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **1.5.2. Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari referensi yang mendukung penelitian



yang dibuat. Bab ini juga memuat tentang kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

### **1.5.3. Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, fokus dan lokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data

### **1.5.4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

### **1.5.5. Bab V Penutup**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dari bab sebelumnya dan saran yang dikemukakan penulis dalam menemukan pemecahan masalah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

Pada bab ini diuraikan landasan yang digunakan sebagai sumber teori yang dijadikan dasar dari penelitian. Sumber tersebut memberikan kerangka atau dasar untuk memahami latar belakang dari timbulnya permasalahan secara sistematis. Landasan teori ini juga penting untuk mengkaji mengenai masalah pada judul skripsi penulis tentang “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya”.

##### **2.1.1. Pengertian Analisis**

Secara umum, arti analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis berasal dari kata Yunani kuno *analusis* yang berarti melepaskan. *Analusis* terbentuk dari dua suku kata, yaitu *ana* yang berarti kembali, dan *luein* yang berarti melepas, jika digabung berarti melepas kembali atau menguraikan. Kata *analusis* ini diserap ke dalam Bahasa Inggris menjadi *analysis*, yang kemudian juga diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi analisis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Sedangkan menurut Wikipedia, analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami. Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Sedangkan menurut Komaruddin (2001:53) analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan untuk memecahkan masalah dan melakukan suatu penyelidikan yang terjadi atas suatu peristiwa. Dalam hal ini adalah terjadinya pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya.

### 2.1.2. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Menurut Hisyam Djihad dan Suyanto (2000:151) pelaksanaan atau implementasi yakni konsep dinamis yang melibatkan secara terus menerus usaha-usaha yang mencari apa yang dilakukan, mengatur aktivitas-aktivitas yang pengaruh pada pendapat suatu program ke dalam dampak. Sedangkan menurut Nurdin Usman (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam pelaksanaan ini mengacu pada suatu kegiatan yang diangkat penulis yaitu pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) kelas II Tanjung Perak Surabaya.

### 2.1.3. Pengertian Rencana Operasi

Pengertian rencana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rancangan; buram (rangka sesuatu yang akan dikerjakan). Menurut Wikipedia rencana adalah hasil proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan pada masa depan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, dimana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta berbagai keterangan mengenai tolak ukurnya, dalam rangka mencapai hasil. Sedangkan pengertian operasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan rencana yang telah dikembangkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa rencana operasi adalah suatu usaha untuk menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Termasuk rencana operasi ini yang merupakan evaluasi dan pengembangan dari operasi tahun-tahun sebelumnya dan hanya melibatkan kapal-kapal Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya yang dimaksimalkan pada wilayah kerja (sektor) yang menjadi tanggung jawab Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jnderal Perhubungan Laut No. KL.006/1/8/DJPL-13 perihal Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Kapal Patroli Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai mengharuskan menyusun Rencana Operasi Kapal Patroli secara rutin setiap tahun



dalam rangka pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai.

Ruang lingkup Rencana Operasi Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya terbatas hanya melibatkan kapal-kapal patrol di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya. Operasi ini dilaksanakan tahun 2019 pada wilayah kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya sesuai telegram Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. 13/VIII/DV-05 tanggal 13 Agustus 2005 tentang Wilayah Kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai.

#### **2.1.4. Pengertian Kapal Patroli**

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK. 205/8/13/DJPL/2019 tentang Pedoman Teknis Kriteria Penempatan Kapal Negara Patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Sedangkan kapal Negara adalah kapal milik negara yang digunakan oleh instansi Pemerintah tertentu yang diberi fungsi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menegakkan hukum serta tugas-tugas Pemerintah

lainnya. Dan Kapal Negara Patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang selanjutnya disebut Kapal Patroli adalah kapal milik negara yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang diberi fungsi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menegakkan hukum serta tugas-tugas Pemerintah lainnya di bidang pelayaran.

Kapal patroli Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) adalah milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Aset kapal patroli milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kapal yang tersebar di seluruh Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) di Indonesia. Pembagian kapal patroli tersebut berdasarkan permintaan dan kebutuhan masing-masing pangkalan. Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya memiliki 5 (lima) unit kapal patroli yang terdiri dari kapal kelas I sebanyak 1 (satu) unit dan kapal kelas II sebanyak 1 (satu) unit dengan kondisi siap operasi serta kapal kelas III sebanyak 3 (tiga) unit dengan kondisi 2 (dua) unit siap terbatas dan 1 (satu) unit tidak difungsikan. Kapal patroli tersebut yaitu kapal kelas I (KN. Chundamani P.116), kapal kelas II (KN. Grantin P.211), kapal kelas III (KN. P.371, KN. P.329, dan yang tidak difungsikan KN. P.306).

#### **2.1.5. Pengertian Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP)**

Kedudukan Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai merupakan Unit Eselon II yang dipimpin oleh seorang Direktur.

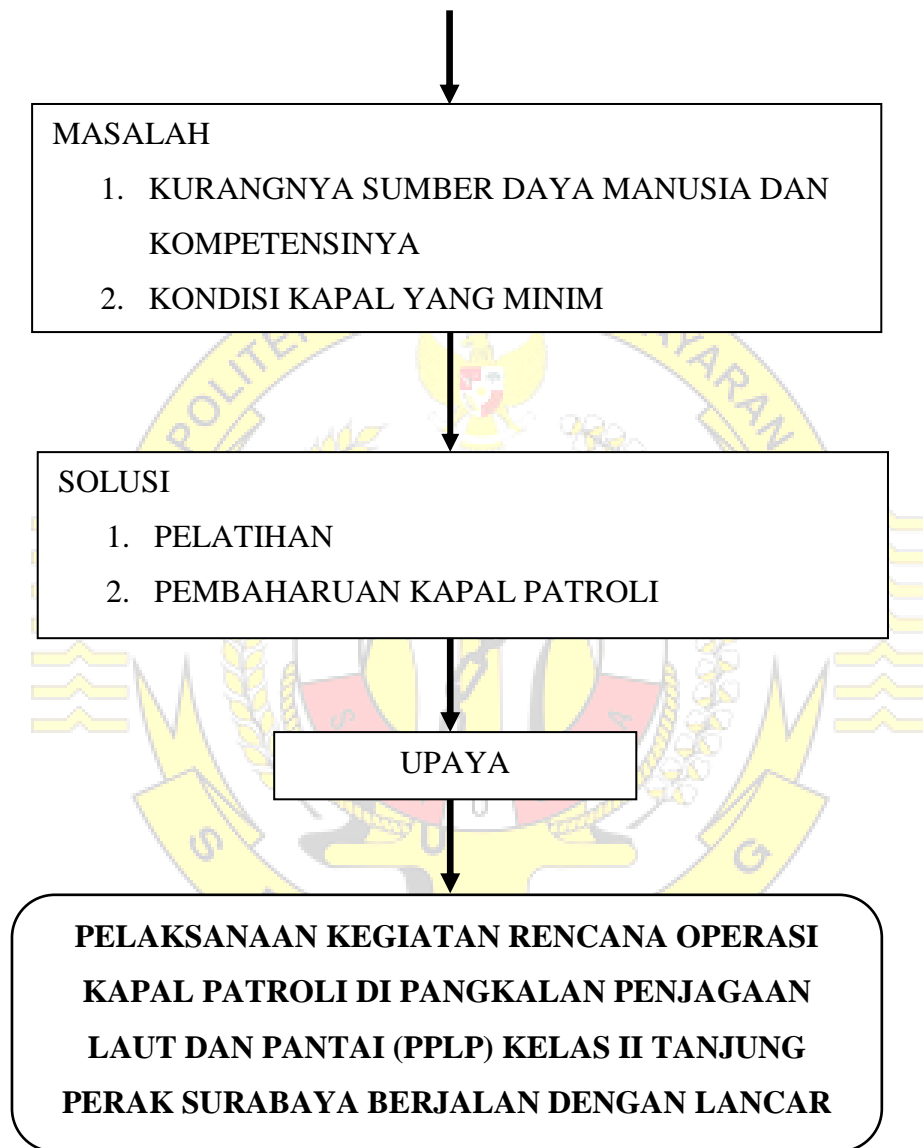
Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai dibawah naungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Adapun struktur KPLP sendiri terdiri dari Direktorat KPLP dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) yang tersebar di Indonesia. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 65 Tahun 2002 tanggal 2 Oktober 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai bahwa Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjagaan, penyelamatan, pengamanan dan penertiban serta penegakan peraturan di bidang pelayaran di perairan laut dan pantai (Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 65 Tahun 2002). Pembagian wilayah kerja pangkalan dibagi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No.13/VIII/DV-05 tanggal 13 Agustus 2005.

Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai memiliki 5 (lima) pangkalan utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kelas I yaitu PPLP Tanjung Priok (Jakarta), Kelas II yaitu PPLP Tanjung Uban (Kepulauan Riau), PPLP Bitung (Sulawesi Utara), PPLP Tanjung Perak (Surabaya), dan PPLP Tual (Maluku).

## 2.2. Kerangka Pikir Penelitian

**ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN  
RENCANA OPERASI KAPAL PATROLI DI  
PANGKALAN PENJAGAAN LAUT DAN PANTAI (PPLP)  
KELAS II TANJUNG PERAK SURABAYA**



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber : Data Pribadi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian sebelumnya tentang pembahasan mengenai analisis pelaksanaan kegiatan rencana operasi kapal patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Kegiatan rencana operasi kapal patroli dilaksanakan oleh Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KL.006/1/8/DJPL-13 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Kapal Patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai dan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melaksanakan kegiatan penjagaan, penyelamatan, pengamatan dan penertiban serta penegakan peraturan di bidang pelayaran di perairan laut dan pantai menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 65 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai. Pelaksanaan kegiatannya berjalan cukup lancar namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya yang menyebabkan kegiatan tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal.



5.1.2. Kendala yang dihadapi oleh Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya yaitu personil kapal yang sedikit dan kurang berkompeten di bidangnya dalam artian belum memiliki keahlian yang bersertifikat. Selain itu kondisi kapal patroli yang minim dan fasilitas yang kurang terawat.

5.1.3. Upaya yang dilakukan oleh Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengikutsertakan personil kapal dalam pelatihan diklat keterampilan, latihan gabungan, seminar, dan bimtek untuk menambah pengetahuan dan keahlian sesuai bidangnya. Selain itu, menjaga, memperbaiki, merawat, dan melengkapi secukupnya fasilitas kapal agar tetap baik kondisinya, melakukan pemeriksaan dan pembaharuan akan membantu dalam pengecekan kondisi kapal.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya sebaiknya meningkatkan kinerja personil terlepas dari adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Karena sebagai abdi negara tentu sudah dituntut senantiasa melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai prosedur. Dengan segala keterbatasan, seluruh

kekuatan personil dapat bersama-sama bekerja dengan hati dan memberikan pelayanan, pengawasan, dan menjamin keselamatan pelayaran.

5.2.2. Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya sebaiknya memaksimalkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan lebih memanfaatkan, menjaga, dan merawat segala fasilitas di atas kapal sehingga kapal dapat bekerja dalam keadaan laik laut sehingga kegiatan operasi dapat berjalan dengan lancar.

5.2.3. Hendaknya Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai kelas II Tanjung Perak Surabaya saling berkoordinasi untuk menambah kebijakan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mendapatkan akses untuk mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan diri serta untuk meningkatkan kelaiklautan kapal dan kelengkapan fasilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabet.
- Hadi, Sutrisno, 1984. *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis, Jilid Pertama*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indrawan, Rully, dan Yaniawati, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, dan Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, dan Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, dan Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, dan Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV. Sinar Baru

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suyanto, & Djihad, Hisyam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adi Citra.
- Tim Penyusun PIP SEMARANG. 2018. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Perhubungan No. 73 tahun 2017 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan*.
- Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Perhubungan No. 65 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai*.
- Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Perhubungan No. 60 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. HK.205/8/13DJPL/2019 tentang Pedoman Teknis Kriteria Penempatan Kapal Negara Patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut*.

Republik Indonesia, *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No.13/VIII/DV-05 tentang Wilayah Kerja Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai.*

Republik Indonesia, *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KL.006/1/8/DJPL-13 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Kapal Patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai.*

Sejarah KPLP. Diambil dari:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kesatuan\\_Penjagaan\\_Laut\\_dan\\_Pantai\\_R  
epublik\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesatuan_Penjagaan_Laut_dan_Pantai_Republik_Indonesia)

Diakses pada tanggal 19 April 2020.

Profil PPLP. Diambil dari:

<http://dephub.go.id/org/plptanjungperak/profil>

Diakses pada tanggal 22 April 2020





## LAMPIRAN 1

### Lembar Wawancara

Nama Narasumber I : Capt. Sitti Hajrah

Jabatan : Nakhoda KN P. 329

Berikut adalah hasil wawancara antara penulis (A) dengan Narasumber (B),

A :“Mohon izin Capt, izin bertanya bagaimana proses kegiatan operasi kapal patroli di PPLP dalam menjalankan tugas?”

B :“Kami bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku, mulai dari tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dan termasuk semua kegiatan yang terjadi di atas kapal sudah diatur di dalam peraturan dan perundang-undangan. Sehingga segala kegiatan kami ada dasarnya. Disini kami selain memiliki tupoksi juga memiliki tanggung jawab terhadap beberapa wilayah operasi. Dan kebetulan wilayah operasi kami di perairan Surabaya sehingga lebih mudah dalam pemantauan. Kegiatan kami sehari-hari adalah *standby* dan siaga terhadap musibah jika sewaktu-waktu ada perintah untuk beroperasi. Selain itu kami selalu melaporkan segala bentuk kegiatan, termasuk *checking*, dinas jaga, patroli, laporan tengah hari, dan sebagainya.”

A :“Lalu apa yang perlu dipersiapkan selama kegiatan operasi ini berlangsung?”

B :“Semua harus dipersiapkan secara matang, mulai dari kru kapal yang selalu *standby* dan waspada disetiap pergerakan. Kru kami memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing di atas kapal. Mereka menjalankan

tugas mereka dengan baik dan lancar. Semua kegiatan kru di atas kapal sudah terjadwal seperti, daftar jaga, agenda acara, laporan, berita acara, dan kegiatan lainnya. Selain dari kru kapal juga harus menyiapkan dari segi armada. Armada yang tangguh akan mendukung kegiatan operasi ini. Armada yang tangguh dalam artian siap untuk beroperasi kapan saja dan dimana saja.”

A :“Dari segi kru kapal dan armada apakah ada kendalanya, Capt?”

B :“Kendalanya untuk armada yang kondisinya kurang mendukung dan kebetulan sekali salah satu dari armada kami diberhentikan karena kondisinya yang buruk dan kurangnya kru kapal. Dengan luas wilayah operasi yang telah ditentukan kondisi armada ini kurang siap karena usianya yang sudah tua, minimalnya perawatan, dan kecepatannya juga mulai berkurang. Dan jumlah kru kapal yang ada disini juga terbatas. Banyak jabatan yang kosong yang seharusnya jumlah kru kapal 16 orang disini hanya ada 9 orang.”

A :“Dengan kru kapal yang sedikit apakah ibu tidak mencoba untuk meminta penambahan kru?”

B :“Untuk permintaan kru kapal selalu ada pengajuan sesuai dengan prosedur, namun memang kita kekurangan dari pusat. Kekurangannya adalah tentang pengawakan kru kapal Negara. Disebabkan dari pemenuhan formasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang belum terpenuhi hamper di semua Direktorat.”

- A :“Lalu apakah hal ini akan berpengaruh dengan kegiatan operasi? Dan bagaimana solusi agar kegiatan operasi tetap berjalan?”
- B :“Berpengaruh itu pasti dek, yang namanya kekurangan pasti ada pengaruhnya. Seperti kondisi kapal yang sekarang, saya sebagai Nakhoda yang bertanggung jawab di atas kapal harus menjadikan kapal seperti rumah sendiri, dirawat, dijaga, diperbaiki jika rusak. Dan hal ini sudah saya terapkan seadanya karna memang belum ada dana untuk perawatan kapal setiap harinya. Jadi kami memanfaatkan apa yang ada untuk kebersihan dan perawatan kapal termasuk kebutuhan sehari-hari di kapal. Dan untuk kru kapal yang kurang kami disini sepakat untuk saling membantu. Disini semuanya mendapat tugas tambahan atau istilah lainnya *double job*. Dan kami laksanakan disini secara gotong royong dan kekeluargaan jadi tidak ada yang merasa terbebani meskipun sebenarnya ini adalah beban.”

Nama Narasumber II : Bapak Poniman

Jabatan : Penyiap Bantuan Musibah dan SAR

Berikut adalah hasil wawancara antara penulis (A) dengan Narasumber (B),

A :“Mohon ijin bertanya pak, bagaimana tugas divisi bapak dalam pelaksanaan operasi kapal patroli ini?”

B :“Kami disini menyiapkan personil dan peralatan yang sesuai dengan tingkat musibah atau kecelakaan yang terjadi atau biasa disebut siaga SAR, melakukan pengecekan kebenaran berita musibah atau kecelakaan di laut, melakukan bantuan pencarian dan penyelamatan terhadap korban musibah, selain itu juga melakukan bantuan penanggulangan pencemaran dan pemadam kebakaran. Dan di beberapa kapal patroli ada perwakilan dari divisi ini yaitu tim SAR dan penyelam.”

A :“Selama divisi bapak bertugas apakah ada kendalanya?”

B :“Kendala dari divisi saya lebih ke fasilitas yaitu peralatan keselamatan, peralatan menyelam, pemadam kebakaran, dan sebagainya yang mendukung kegiatan tim SAR seperti, tabung scuba, seperangkat alat selam, *backpack*, *snorkel*, dan beberapa alat pencegahan *marine pollution* seperti *skimmer*, *oil boom*, dan pompa *chemical*. Banyak dari peralatan tersebut yang sudah tua usianya dan rusak sehingga yang dapat dipakai jumlahnya terbatas.”

A :“Selain dari peralatan apakah ada kendala yang lain, pak?”

B :“Ada, saat ini kekurangan personil. Hanya ada di beberapa kapal patroli saja dari tim kami yang *standby*. Dan tugasnya pun ganda yaitu sebagai

tenaga SAR sekaligus penyelam. Belum lagi kondisi personil tersebut yang berlatar belakang bukan seorang penyelam, cukup membahayakan dirinya dan orang lain jika terjadi sesuatu.”

A :“Lalu bagaimana mengatasi hal tersebut pak?”

B :“Untuk mengatasinya kami mengajukan beberapa pelatihan untuk tim penyelam agar mendapatkan pengalaman dan mendapatkan pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Karena divisi ini mengutamakan pengalaman dan kami bekerja lebih diluar lapangan sehingga pengalaman adalah nomor satu. Untuk beberapa peralatan kami sering melakukan pengecekan jika ada peralatan yang perlu diperbaiki atau diganti. Dan memisahkan antara peralatan yang dapat dipakai dan tidak. Agar tidak tertukar saat akan bertugas. Untuk peralatan yang sudah rusak dan perlu diganti, saya meminta pengadaan barang tersebut ke kantor dan menunggu perintah selanjutnya, biasanya hanya menunggu sampai pemerintah mengirimkan pengadaan barang tersebut. Dan untuk peralatan yang masih bisa dipakai akan kami rawat sebaik mungkin.”



Nama Narasumber III : Ibu Sri Handayani

Jabatan : Pengadministrasian Program Operasi

Berikut adalah hasil wawancara antara penulis (A) dengan Narasumber (B),

A :“Mohon ijin bertanya bu, bagaimana kegiatan operasi kapal patroli ini bu?”

B :“Jadi kegiatan operasi ini dilaksanakan setiap tahun dengan konsep yang berbeda sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka setiap tahun juga ibu memantau kegiatan kapal patroli tersebut. Mulai dari laporan tengah hari, laporan kegiatan, termasuk kebutuhan logistik kapal, seperti Bahan Bakar Minyak (BBM), pelumas, air tawar, dan permakanan. Setiap kapal patroli yang bertugas telah memiliki wilayah operasinya masing-masing dan bertanggung jawab atas kegiatan di daerah tersebut, termasuk kecelakaan, pembajakan, kebakaran, tenggelam, hilang, maupun musibah yang lain. Maka dari itu segala kegiatan yang terjadi di setiap kapal patroli wajib dilaporkan ke kantor sehingga dapat dipantau dan segera mengambil keputusan jika diperlukan.”

A :“Lalu selama kegiatan patroli berlangsung adakah kendala yang ibu alami?”

B :“Kendalanya ada di permintaan kru dan beberapa fasilitas yang harus diperbaharui. Memang disini ada pengadaan barang, termasuk perekrutan kru untuk kapal patroli. Namun itu semua dikembalikan lagi ke pusat yaitu Dirjen Perhubungan Laut, dimana kami selalu meminta perekrutan kru kapal namun sulit untuk terealisasi hal ini termasuk juga untuk pengadaan

beberapa fasilitas yang harus diganti. Jika dananya tidak terlalu besar maka ada anggaran untuk pengadaan fasilitas tersebut namun jika membutuhkan dana yang lebih maka kami akan melakukan pengajuan anggaran namun untuk waktu terealisasinya tidak bisa ditentukan.”

A : “Apakah ini akan berpengaruh dengan kinerja kapal patroli tersebut bu?”

B : “Pasti berpengaruh, karena kegiatan kapal patroli cukup padat terlebih jika akan mendekati musim liburan maka keadaan di perairan semakin ramai. Hal ini akan membuat tingkat pengawasan kapal patroli meningkat termasuk kinerja kru kapalnya. Kru kapal harus mengkondisikan keadaan kapalnya sebaik mungkin meskipun kenyataannya kekurangan personil namun tugas dan tanggung jawabnya tetap tidak akan berkurang untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelayaran.”

A : “Jadi bagaimana untuk mencegah kendala ini terjadi di kegiatan operasi selanjutnya bu?”

B : “Kami akan melakukan evaluasi di beberapa waktu sesuai perintah atasan dan evaluasi total di akhir kegiatan yang nantinya ini menjadi dasar untuk kegiatan selanjutnya apa saja yang perlu diperbaiki, ditingkatkan maupun dihapuskan. Dan bagaimana pemecahan solusinya agar hal ini tidak terjadi di kegiatan operasi selanjutnya. Agar kegiatan operasi selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik dari kegiatan operasi kapal patroli sebelumnya.”

## LAMPIRAN 2

### *Ship Particular*

#### 1. KN. CHUNDAMANI P.116

##### SHIP PARTICULAR KN. CHUNDAMANI (P-116)

NAMA KAPAL	: KN. CHUNDAMANI – P. 116
CALL SIGN	: PKBG
BENDERA	: INDONESIA
MILIK	: PANGKALAN PLP KELAS II TANJUNG PERAK SURABAYA
TYPE KAPAL	: PATROLI KELAS 1-B
TAHUN PEMBUATAN	: 2012
TAHUN PEMAKAIAN	: 2013
GRT/NRT	: 627 TON
PANJANG KAPAL (LOA)	: 61 METER
TINGGI	: 4.50 METER
LEBAR	: 8.50 METER
DRAFT	: 3.00 METER
MESIN INDUK	: 2 UNIT MOTOR DIESEL MERK MTU 16V 4000 M73
HP MESIN INDUK	: 2 X 3436 HP ( 2 X 2560 KW )
KECEPATAN MAKSIMUM	: 20,55 KNOT
MESIN BANTU	: 2 BUAH MOTOR DIESEL MERK CATERPILAR/ MARINE GENSET C9
HP MESIN BANTU	: 2 X 235 HP (2 X 175 KW)
KAPASITAS TANKI BBM	: 135 TON
KAPASITAS TANKI AIR TAWAR	: 44 TON
JUMLAH ABK	: 25 ORANG
PERALATAN KOMUNIKASI	: - RADIO VHF 2 (DUA) BUAH - MF/HF 1 (SATU) BUAH - GMDSS 1 (SATU) BUAH - VHF TELEPHONE 1 (SATU) BUAH - HT 8 (DELAPAN) BUAH
PERALATAN NAVIGASI	: - RADAR 2(DUA) BUAH - GYRO KOMPAS 1 (SATU) BUAH - STANDARD KOMPAS 1 (SATU) BUAH - GPS 2 (DUA) BUAH - ECHOSOUNDER 1 (SATU) BUAH - NAVTEX 1 (SATU) BUAH - AIS 1 (SATU) BUAH - SPEED LOG 1 (SATU) BUAH - WEATHER FAX 1 (SATU) BUAH - REPEATER COMPASS 2 (DUA) BUAH - AUTO PILOT 1 (SATU) BUAH - WIND SPEED AND DIRECTION 1 (SATU) BUAH
PERALATAN KESELAMATAN	: - INFLATABLE LIFE RAFT KAPASITAS 25 ORANG 4 (EMPAT) BUAH - RESCUE BOAT 1 (SATU) BUAH - WORK BOAT 1 (SATU) BUAH - LIFE BUOY 8 (DELAPAN) BUAH - LIFE JACKET 78 (TUJUH PULUH DELAPAN) BUAH

KEPALA PANGKALAN PLP TANJUNG PERAK

W A W A N, S E

Penata Tk. I

NIP. 19630505 198503 1 001

## 2. KN. GRANTIN P.211

### SHIP PARTICULAR KN. GRANTIN 211

PEMILIK : DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
PANGKALAN PLP KELAS II TANJUNG PERAK

NAMA KAPAL : KN. GRANTIN P. 211

GROSS TONAGE : 321 TON

NET TONAGE : 97 TON

TEMPAT DAN TAHUN PEMBUATAN : BATAM, 2014

HULL MATERIAL : HIGH TENSILE STEEL AH 36

SUPER STRUCTURE : ALLUMINIUM ALLOY 5083

LENGTH OVER ALL : 44,50 METER

BREADTH : 7,80 METER

DEPTH : 4,00 METER

DESIGN DRAFT : 2,00 METER

SPEED MAXIMUM : 24 KNOT

SPEED CRUISING : 18 KNOT

FUEL OIL / KAPASITAS TANGKI BBM : 60.000 LITER

FRESH WATER : 25.000 LITER

MAIN ENGINE : MAN-V12 ( 2 X 1900 HP )  
PEMAKAIAN ME = 597 LITER / JAM

AUXILIARY ENGINE : PERKINS 6 TWGM ( 2 X 168 HP )  
PEMAKAIAN AE = 20 LITER / JAM

EMMERGENCY AUXILIARY ENG : PERKINS 44 TG 1 ( 1 X 80 HP )

TELPON KANTOR : ( 031 ) 3292147

TELPON KAPAL : 0062870776300812

**KEPALA PANGKALAN PLP TANJUNG PERAK**

**W A W A N, S E**

**Penata Tk. I**

**NIP. 19630505 198503 1 001**

## 3. KN. P.371

### SHIP PARTICULAR KN. P 371





### **SHIP PARTICULAR KN. P. 329**

NAMA KAPAL	: KN. P. 329
BENDERA	: INDONESIA
MILIK	: PANGKALAN PLP KELAS II TANJUNG PERAK
TYPE KAPAL	: KAPAL PATROLI KELAS III
TAHUN PEMBUATAN	: 2002
TAHUN PEMAKAIAN	: 2002
GRT / NRT	: 40 TON
PANJANG KAPAL	: 28 METER
PANJANG GARIS AIR/TINGGI	: 5,4 METER
LEBAR	: 7,00 METER
DRAFT	: 1,30 METER
MESIN INDUK	: 2 (DUA) UNIT MOTOR DIESEL MERK VOLVO PENTA
TENAGA KUDA MESIN INDUK	: 2 X 770 PK PEMAKAIAN ME = 75 X 2 ( LITER / JAM )
KECEPATAN MAKSIMUM	: 19 KNOT / JAM
MESIN BANTU	: 2 (DUA) UNIT MOTOR DIESEL MERK PERKINS MARINE 2 X 20 KWH PEMAKAIAN AE = 8 LITER / JAM
KAPASITAS TANGKI BBM	: 8.500 LITER
KAPASITAS TANGKI AIR TAWAR	: 3.000 LITER

**KEPALA PANGKALAN PLP TANJUNG PERAK**

**W A W A N, SE**  
**Penata Tk. I**  
**NIP. 19630505 198503 1 001**

#### **5. KN. P.306**



### **SHIP PARTICULAR KN.P 306**

NAMA KAPAL	: KN. P. 306
BENDERA	: INDONESIA
MILIK	: PANGKALAN PLP KELAS II TANJUNG PERAK SURABAYA
TYPE KAPAL	: KAPAL PATROLI KELAS III
TAHUN PEMBUATAN	: 1981
TAHUN PEMAKAIAN	: 1981
PANJANG KAPAL	: 21,55 METER
LEBAR	: 4,82 METER
DRAFT	: 1,25 METER
TINGGI	: 2,50 METER
DISPLACEMENT	: 47,43 TON/134,38 M3
MESIN INDUK	: 2 UNIT MERK CATERPILAR / ME 3408
HP MESIN INDUK	: 2 X 365 HP PEMAKAIAN ME = 50 X 2 ( LITER / JAM )
KECEPATAN MAKSIMUM	: 8 KNOT / JAM
MESIN BANTU	: - 1 BUAH MOTOR DIESEL MERK YANMAR - GENSET PORTABLE (KRISBOW) 5000 WATT PEMAKAIAN AE = 3 LITER / JAM
KAPASITAS TANGKI BBM	: 7.500 LITER
KAPASITAS TANGKI AIR TAWAR	: 4.000 LITER
KOMONIKASI	: - RADIO VHF 1(SATU) UNIT - HT 3 (TIGA) UNIT
NAVIGASI	: - GPS 1(SATU) UNIT - PA + SIRINE 1 (SATU) SET
ALAT KESELAMATAN	: - LIFE CRAFT KAP. 20 ORANG 1 (SATU) UNIT - LIFE BOY 3 (TIGA) BUAH - LIFE JACKET 13 (TIGA BELAS) BUAH

**KEPALA PANGKALAN PLP TANJUNG PERAK**

**W A W A N. S E**

**Penata Tk. I**

**NIP. 19630505 198503 1 001**

### **LAMPIRAN 3**

### Kegiatan Patroli



LAMPIRAN 4



### Crew List

#### 1. KN. Chundamani P.116

<b>KN Chundamani - P. 116 (Kapal Kelas I-B)</b> <b>Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas II Tanjung Perak</b>				
No.	Nama/ NIP ABK Kapal	Pangkat/ Golongan	Jabatan di atas Kapal	Sertifikat Keahlian
1	EKO HADI SUYANTO, SE NIP. 19790723 200812 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Nakhoda	ANT-II
2	RUSMANU, SH NIP. 19761128 200712 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Mualim I	ANT-III
3	ALEXANDER ROBERTO NIP. 19810415 201402 1 001	Penata Muda (III/a)	Mualim II	ANT-III
4	DWI WARDOYO NIP. 19820510 200212 1 005	Pengatur Tk. I (II/d)	Mualim III	ANT-IV
5	SUBUR RAHARJO NIP. 19751013 200604 1 001	Penata Tk. I (III/d)	KKM	ATT-II
6	ANDY YULIPRASETYO, SE NIP. 19740706 199903 1 002	Penata (III/c)	Masinis I	ATT-II
7	IMAM SUJARWO NIP. 19730826 199703 1 001	Pengatur (II/c)	Masinis II	BST
8	ARIEF ROKHMANDA NIP. 19830723 200212 1 005	Pengatur Tk. I (II/d)	Masinis III	-
9	BUDI TRI HARYANTO, SE NIP. 19721203 200312 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Markonis	SRE-III
10	TEGUH WIDODO NIP. 19850819 200712 1 002	Pengatur (II/c)	Konstabel	SOU/ ORU
11	BRAMIDYA HADI YUSMANTO NIP. 19821217 201012 1 005	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Mandor Mesin	BST
12	YEOSSY PERMANA WARDOYO NIP. 19921008 201012 1 001	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Tenaga Penanggulangan Pencemaran	BST
13	SUPRIYONO NIP. 19870317 201012 1 006	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Tenaga SAR/ Penyelam Scuba	ANT-D
14	MARGA HARIS NIP. 19850324 200604 1 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengemudi Kapal	-
15	ANDI SUWADIANTO NIP. 19720519 199703 1 002	Pengatur Tk. I (II/d)	Serang	BST
16	FATIHUDDIN KHOLID AKBAR NIP. 19890715 201402 1 001	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Pelumas Mesin	BST
17	M. IRFAN ARDIANSYAH NIP. 19940925 201402 1 001	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Pengemudi Kapal	ANT-D
18	MARTEN SALOMO NIP. 19860303 200712 1 002	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Kasap Mesin	ATT-D
19	PRASETYO HARIANTORO NIP. 19920526 201801 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Perawat Mesin	BST
20	KHARIS SURYO PUTRA NIP. 19900708 201902 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Jenang	ANT-V
21	ABRAHAM DWI PUTRA ADITYA NIP. 19920630 201902 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Kasap Deck	ANT-V
22	GHONCANG NOVIA PURWANINGSIH NIP. 19930527 201902 2 004	Pengatur Muda (II/a)	Kerani	ANT-III
23	RUDITO HARIS PRATOMO NIP. 19960213201902 1 003	Pengatur Muda (II/a)	Pengemudi Kapal	BST
24	ROBIYARUL ZIKRI NIP. 19981022 201902 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Kelasi	BST
<b>PRAMU BHAKTI</b>				
25	YUNANTO	TMT 01-01-2019		BST, AFF, SAT
26	FAHAD SLAMET PRAYOGO	TMT 01-01-2019		BST, AFF, SAT
27	MHD DIMAS SETIAWAN	TMT 01-01-2019		BST, AFF, SAT
28	RATE TRIVOSA OKTAVIANI	TMT 01-06-2019		BST, AFF, SAT

#### 2. KN. Grantin P.211

<b>KN Grantin - P. 211</b> <b>Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas II Tanjung Perak</b>				
No.	Nama/ NIP ABK Kapal	Pangkat/ Golongan	Jabatan di atas Kapal	Sertifikat Keahlian
1	MOCHAMAD FIRMAWAN, SE, M.Si NIP. 19800211 200502 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Nakhoda	ANT-II
2	MEIKO HENDRA SETIAWAN NIP. 19750507 200312 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Mualim I	ANT-III
3	MEI JAYANTO	Pengatur Muda (II/a)	Mualim II	ANT-III



### 3. KN. P.371

KN P.371				
Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas II Tanjung Perak				
No.	Nama/ NIP ABK Kapal	Pangkat/ Golongan	Jabatan di atas Kapal	Sertifikat Keahlian
1	SUBAIRI, SH NIP. 19780301 201012 1 004	Penata Muda (III/a)	Nakhoda	ANT-II
2	ERNI KURNIANINGRUM NIP. 19821210 200912 2 005	Penata Muda (III/a)	Mualim I	ANT-III
3	REDY PRASETYO, ST NIP. 19760108 200502 1 001	Penata Muda (III/a)	KKM	ATT-III
	BAGUSIDI HARDIANTO			



## 4. KN. P.329

KN P.329				
Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas II Tanjung Perak				
No.	Nama/ NIP ABK Kapal	Pangkat/ Golongan	Jabatan di atas Kapal	Sertifikat Keahlian
1	SITTI HAJRAH, SH NIP. 19770617 201012 2 002	Penata Muda (III/a)	Nakhoda	ANT-III
2	SUCAHYO WAHYUDI, A.Md NIP. 19760328 200712 1 001	Penata Muda (III/a)	KKM	ATT-III
3	ONNY HERLAMBANG NIP. 19800116 200604 1 001	Pengatur (II/c)	Mandor Mesin	-
4	WAHYU OKTA VERDYANTO NIP. 19821020 200502 1 001	Penata Muda (III/a)	Masinis I	ATT-D
5	WALUYO HADI SUDIBYO NIP. 19830703 200212 1 007	Pengatur Tk. I (II/d)	Kerani	BST
6	SIGIT PURWANTO NIP. 19880728 201902 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Kelasi	BST
7	ALBERT PARLINDUNGAN NIP. 19911114 201902 1 005	Pengatur Muda (II/a)	Pengemudi Kapal	ANT-IV
8	ARNOLD PARMONANGAN SITORUS NIP. 19950702 2019002 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Perawat Mesin	ATT-III
PRAMU BHAKTI				
9	MUHAMMAD FAJAR	TMT 01-01-2019		BST, AFF, SAT

## 5. KN. P.306

KN P.306				
Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas II Tanjung Perak				
No.	Nama/ NIP ABK Kapal	Pangkat/ Golongan	Jabatan di atas Kapal	Sertifikat Keahlian
1	BAMBANG SETIABUDI NIP. 19610604 198210 1 005	Penata Muda Tk. I (III/b)	Komandan Pos Jaga	MPT
2	SUSBINAR PURWOTO, ST NIP. 19671203 199103 1 002	Penata (III/c)	KKM	-
PRAMU BHAKTI				
3	ISWAHYUDI SETIAWAN	TMT 01-01-2019		BST, AFF, SAT

## LAMPIRAN 5

## Fasilitas Kapal Patroli





SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI  
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING  
No. 81/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/07/2020

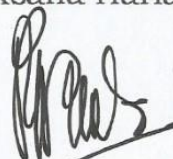
Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : FEBRINA EKA ARDHILA  
NIT : 531611306227 K  
Prodi/Jurusan : KALK  
Judul : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal  
Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP)  
Kelas II Tanjung Perak Surabaya

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (index similarity) dengan skor/hasil sebesar 13 %\* (Tiga Belas Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Juli 2020  
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN &  
PENERBITAN  
Pelaksana Harian,



PURWANTO  
Penata Muda Tk. I (III/b)  
NIP. 19680510 198903 1 002

\*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"

# Analisis Pelaksanaan Kegiatan Rencana Operasi Kapal Patroli di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP) Kelas II Tanjung Perak Surabaya

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[jurnalpatrolinews.co.id](http://jurnalpatrolinews.co.id)

Internet Source

5%

2

[renaldosyahbandar.blogspot.com](http://renaldosyahbandar.blogspot.com)

Internet Source

3%

3

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

2%

4

[asuransimarineindo.com](http://asuransimarineindo.com)

Internet Source

2%

5

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Febrina Eka Ardhila
2. Tempat, Tanggal lahir : Mojokerto, 23 Februari 1998
3. Alamat : Jl. Cerme No. 10 RT 06/ RW 04  
Perum. Magersari Indah, Kota  
Mojokerto, Jawa Timur 61317
4. Agama : Islam



5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Andik Sukowiyono
  - b. Ibu : Putu Nuraida
6. **Riwayat Pendidikan**
  - a. SD Negeri Gedongan 2 Lulus Tahun 2010
  - b. SMP Negeri 7 Mojokerto Lulus Tahun 2013
  - c. SMA Negeri 1 Sooko Lulus Tahun 2016
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

### 7. **Pengalaman Praktek Darat (PRADA)**

Instansi : 1. Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (PPLP)  
Kelas II Tanjung Perak Surabaya

2. PT. Amas Samudra Jaya

Alamat : 1. Jl. Kalimas Baru No. 190, Perak Utara,  
Pabean Cantian, Surabaya, Jawa Timur 60165

2. Jl. Boulevard Barat Raya Blok B4 No. 77-79  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240